
**ANALISIS PERBANDINGAN DEGREE FF FINANCIAL
LEVERAGE ANTARA PT. JAPFA COMFEED INDONESIA
TBK DAN PT. CHAROEND POKPHAND INDONESIA TBK**

Saodah¹, Alwi²

¹Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima.

² Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima.

e-mail: ¹ saodahnuhran@gmail.com ² alwibima2@gmail.com

*Corresponding author: saodahnuhran@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:
Terima: 17-07-2023
Revisi: 28-07-2023
Disetujui: 10-08-2023

Penelitian ini bermaksud untuk menjabarkan apakah ada perbedaan Degree of Financial Leverage antara PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk. Penelitian komparatif (korelasi) digunakan dalam penelitian ini. Penelitian komparatif digunakan untuk menentukan perbedaan Degree of Financial Leverage antara PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (X1) dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk (X2). DFL atau Degree of Financial Leverage adalah variabel dalam penyelidikan ini. Untuk penelitian ini sampel purposive digunakan, yang berarti sampel baru diambil berdasarkan poin-poin dan tujuan pemeriksaan. Sampel dalam penelitian ini adalah ikhtisar keuangan dari PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk dari tahun 2012 hingga 2021. Uji t dua sampel independen digunakan untuk menganalisis data. Hasil menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam Degree of Financial Leverage antara PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk. Hasil interpretasi data dapat dihitung dengan menggunakan thitung dan ttabel. H₀ diakui dan H_a ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Oleh karena itu, jika (2,534) lebih besar dari (2,306), maka H₀ diakui dan H_a ditolak.

Kata Kunci: Leverage, DFL (Degree of Financial Leverage), EPS, EBIT

ABSTRACT

This study intends to describe whether there is a difference in the Degree of Financial leverage between PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk and PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk. Comparative research (correlation) was used **in this study**. Comparative research was used to determine the difference in the Degree of Financial leverage between PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (X1) and PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk (X2). DFL or Degree of Financial Leverage is a variable in this investigation. For this study, purposive samples are used, which means that new samples are taken based on the points and objectives of the examination. The sample in this study is a financial overview of PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk and PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk from 2012 to 2021. An independent two-sample t-test was used to analyze the data. The results show that there is a significant difference in the Degree of Financial Leverage between PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk and PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk. The results of data interpretation can be calculated using $t_{account}$ and t_{tabel} . H₀ is recognized and H_a is rejected if $t_{count} \geq t_{table}$.

Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen (Baashima)

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

ISSN: 2988-1056

Volume: 1 Nomor: 2 (Oktober: 2023) hal: 92-102

Therefore, if (2.534) is greater than (2.306), then H_0 is recognized and H_a is rejected.

Keywords: Leverage, DFL (Degree of Financial Leverage), EPS, EBIT.

PENDAHULUAN

Perbaikan keuangan telah mendukung peningkatan atau perkembangan di dunia bisnis yang membuat persaingan semakin sengit bagi organisasi. Organisasi yang membutuhkan subsidi akan mencari aset untuk menutupinya dengan memasukkan modal baru dari pemilik organisasi atau dengan memberikan kredit kepada pihak di luar organisasi, dan itu berarti organisasi tersebut telah melakukan pengaruh moneter. Untuk membantu organisasi, para visioner bisnis memanfaatkan modal mereka sendiri serta memanfaatkan aset luar untuk menggunakan manfaat yang diciptakan yang disebut pengaruh.

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu objek didukung oleh kewajiban. Jika sebuah organisasi menerima kewajiban yang terlalu tinggi, itu akan berbahaya karena organisasi tersebut akan diklasifikasikan sebagai organisasi yang terjebak dalam kewajiban yang tinggi dan sulit untuk memenuhinya (Audina, 2019). *Financial leverage* adalah penggunaan dana dengan beban tetap yang bertujuan meningkatkan keuntungan pemegang saham dengan meningkatkan beban tetap (Juliana, 2019). Proporsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsi *Degree of Financial Leverage* (DFL). Menurut *Degree of Financial Leverage* (DFL) adalah kapasitas organisasi untuk memanfaatkan komitmen moneter tetap untuk memperluas dampak perubahan *Earning Before interest and Taxes* (EBIT) pada laba per penawaran normal *earning per share* (EPS) (Rohana dan Pratiwi, 2020). Dalam ulasan ini, ilmuwan akan melihat perbandingan *Degree of financial leverage* antara PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Charoend Pokphand Indonesia Tbk.

Adapun objek pada penelitian ini adalah pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk beroperasi sebagai penghasil pakan ternak masing-masing sejak tahun 1975 dan 1972.

Tabel 1 Data *Earning Before Interest and Tax* pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk. (Dalam satuan Jutaan Rupiah)

Tahun	<i>Earning Before Interest and Tax</i>	
	Pt. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Pt. Charoend Pokphand Indonesia Tbk
2012	Rp 1.364.891,00	Rp 3.458.680,00
2013	Rp 895.497,00	Rp 3.578.297,00
2014	Rp 697.677,00	Rp 2.638.201,00
2015	Rp 551.409,00	Rp 3.488.073,00
2016	Rp 3.171.745,00	Rp 4.417.116,00
2017	Rp 2.275.098,00	Rp 3.716.274,00
2018	Rp 3.843.879,00	Rp 6.488.206,00
2019	Rp 3.149.918,00	Rp 4.932.919,00

Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen (Baashima)

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

ISSN: 2988-1056

Volume: 1 Nomor: 2 (Oktober: 2023) hal: 92-102

2020	Rp 2.484.207,00	Rp 5.137.882,00
2021	Rp 3.524.974,00	Rp 4.934.364,00

Sumber :Data sekunder diolah 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa EBIT pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk terombang-ambing. Pengurangan kritis terjadi pada 2013-2015 karena kenaikan biaya bunga yang lebih besar daripada kenaikan pembayaran bunga dan perkembangan moneter yang lambat. Sedangkan Earning before interest and tax di PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk juga mengalami perubahan. Penurunan kritis terjadi di tahun 2014 karena kenaikan beban bunga yang lebih besar dari kenaikan beban bunga.

Tabel 2. Data Earning Per Share pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk. (Dalam satuan Rupiah penuh).

Tahun	Earning Per Share	
	Pt. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Pt. Charoend Pokphand Indonesia Tbk
2012	94	164
2013	56	154
2014	31	107
2015	44	112
2016	189	135
2017	88	152
2018	187	278
2019	151	222
2020	79	234
2021	174	221

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2023

Earning per share di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk secara umum akan berubah. Penurunan kritis terjadi pada tahun 2014 karena penurunan EBIT yang berdampak pada manfaat *EPS* yang juga berkurang. Sedangkan *EPS* di PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk juga mengalami perubahan. EBIT mengalami penurunan di tahun 2014 sehingga terjadi penurunan yang cukup signifikan. Alasan perubahan keuntungan *EPS* disebabkan oleh EBIT, jika perkembangan EBIT meningkat, maka perkembangan *Acquiring per offer* juga akan meningkat, dan jika perkembangan EBIT turun perkembangan laba per saham juga turun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang sangat besar antara *Degree of Financial Leverage* (DFL) di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Leverage

Financial Leverage adalah kapasitas organisasi untuk memanfaatkan sumber daya atau aset yang memiliki biaya tetap (*fixed cost resources or assets*) untuk meningkatkan *return* bagi pemilik organisasi (Khairani, 2021). Rasio *Leverage* menjelaskan korelasi antara kewajiban organisasi terhadap modal dan sumber daya (lia, 2017). Proporsi ini dapat melihat seberapa jauh organisasi dibiayai oleh kewajiban atau *outer gathering* dengan kapasitas organisasi yang digambarkan oleh modal (nilai). *Leverage* adalah representasi dari kapasitas organisasi untuk memenuhi dan mempertahankan kapasitasnya untuk terus memiliki opsi untuk memenuhi komitmennya untuk membayar kewajiban lebih cepat daripada nanti (Yunus, 2020).

Financial Leverage

Financial Leverage adalah pemanfaatan sumber mata uang aset yang memiliki bobot yang tepat untuk menunjukkan perubahan dalam laba per saham (EPS) dan meningkatkan keuntungan investor (Briliyan, 2013). Karena adanya perubahan laba sebelum pendapatan dan beban (*Earning before interest and taxes*). *Financial Leverage*, seperti yang didefinisikan oleh Fahmi (2014), adalah penggunaan dana untuk membebankan biaya tetap pada bisnis dalam bentuk bunga. Proporsi pengaruh adalah ukuran seberapa jauh kewajiban mendukung sumber daya organisasi (Putri, 2017).

Financial leverage atau disebut pengaruh moneter adalah tindakan di mana suatu organisasi mendanai latihan (fungsional) dengan menggunakan modal yang diperoleh dan menanggung bobot yang layak yang sepenuhnya ditujukan untuk memperluas pendapatan per saham. *Financial leverage* diukur menggunakan *Degree of Financial Leverage* dapat dihitung dengan menggunakan persentase nilai keuntungan per saham dan persentase nilai keuntungan sebelum bunga dan pajak (EBIT).

Pendapatan Per Saham (EPS)

Procuring Per Offer adalah petunjuk yang paling sering dipertimbangkan oleh para penyandang dana sebelum menentukan pilihan spekulasi karena setiap hasil yang dapat dicapai oleh suatu organisasi secara langsung dapat mempengaruhi berapa banyak keuntungan yang diperoleh sesuai dengan jumlah penawaran yang diklaim (Dewi, 2013). Laba per saham adalah keuntungan bersih per saham sebagai keuntungan yang siap disampaikan kepada investor (Mudawanah, 2019). Laba per saham adalah pengujian antara manfaat yang tersedia bagi investor umum (manfaat setelah biaya keuntungan saham yang kurang disukai) dan jumlah penawaran yang luar biasa selama jangka waktu perkiraan (Purba, 2019). Oleh karena itu, laba per saham adalah jumlah yang diterima pemegang saham dari setiap saham biasa yang beredar selama periode tertentu. Untuk mengetahui Laba per Saham (EPS) gunakan rumus berikut.

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Sedangkan untuk menghitung rasio *Degree of financial leverage* menggunakan persentase perubahan EPS (Halim, 2015).

$$\text{Rumus } \% \Delta \text{ EPS} = \frac{\text{EPS Tahun Akhir} - \text{EPS Tahun Awal}}{\text{EPS Tahun Awal}} \times 100\%$$

Pendapatan sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)

Sesuai (Bani, 2022) *Earning before interest and tax* (EBIT) adalah bagian penting dalam artikulasi pembayaran yang merupakan manfaat yang diperoleh organisasi dari aktivitas bisnisnya. Manfaat kerja diperoleh dari pendapatan pengeluaran pendek. Sesuai (Ginting, 2021) Laba Sebelum Bunga dan Kewajiban sebagai variabel perantara EBIT disebut manfaat kerja sebelum bunga dan biaya. Hasil dari latihan organisasi dapat diestimasi berdasarkan nilai EBIT. EBIT dijadikan rujukan bagi para pendukung keuangan untuk mengevaluasi organisasi. EBIT adalah manfaat yang diperoleh sebelum dikurangi biaya yang ditanggung oleh organisasi, menyiratkan bahwa manfaat umum yang diperoleh organisasi pada awalnya dan selanjutnya manfaat bersih (net profit) merupakan manfaat yang diperoleh telah dikurangi dengan biaya yang menjadi beban organisasi (Niarti, 2018). Untuk mengetahui *Earning before interest and tax*, gunakan rumus berikut.

$$\text{EBIT} = \text{Total Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan} - \text{Biaya Operasional}$$

Sedangkan untuk menghitung rasio *Degree of financial leverage* menggunakan persentase perubahan *Earning before interest and tax*. Halim (2015:91)

$$\text{Rumus Perubahan EBIT} = \frac{\text{EBIT Tahun Akhir} - \text{EBIT Tahun Awal}}{\text{EBIT Tahun Awal}} \times 100\%$$

Degree Of Financial Leverage (DFL)

Tingkat pengaruh moneter adalah perubahan tingkat laba per saham yang disebabkan oleh perubahan tingkat tertentu dalam *Earning before interest and tax* (Ariana, 2016). DFL adalah proporsi antara perubahan tarif *earning per share* dibandingkan dengan perubahan tarif EBIT (Hasanah, 2021). DFL adalah proporsi tindakan besaran dampak perubahan EBIT, karena biaya tetap uang, pada perubahan EPS (Ramadhan, 2021). DFL adalah proporsi antara perubahan kurs EPS dibandingkan dengan perubahan kurs EBIT. DFL menunjukkan seberapa jauh EPS berubah mengingat fakta bahwa perubahan tersebut berasal dari EBIT. Jika EBIT naik, EPS naik dan dengan asumsi EBIT turun, EPS turun. Semakin menonjol DFL, semakin menonjol risiko finansial perusahaan. perusahaan yang memiliki DFL tinggi adalah organisasi yang memiliki kewajiban dalam proporsi yang lebih besar. Semakin besar DFL, semakin besar varians EPS karena perubahan EBIT organisasi. Jumlah hutang yang digunakan oleh bisnis menentukan ukuran DFL. Semakin besar kewajiban, semakin besar DFL, sehingga semakin besar pertaruhan keuangan organisasi. *Degree Of Financial Leverage* dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan terlampir. Halim (2015:91)

$$\text{DFL} = \frac{\% \text{Perubahan EPS}}{\% \text{Perubahan EBIT}} \times 100\%$$

Hipotesis adalah dugaan sementara yang berdasar atau jawaban sementara untuk masalah penelitian yang belum diuji secara empiris (Raihan, 2017).

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Degree of Financial Leverage* antara PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk
2. $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan *Degree of Financial Leverage* antara PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian komparatif (korelasi) adalah jenis penelitian yang membandingkan keberadaan setidaknya satu faktor dalam dua sampel atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017). Dimana dalam penelitian ini ilmuwan mengkontraskan satu variabel dengan dua objek yang berbeda. Dalam penelitian ini dilakukan perbandingan terhadap PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (X1) dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk (X2). Instrument penelitian digunakan untuk mengukur kekhasan dan kewajaran sosial yang diamati (Sugiyono 2016). Daftar tabel yang memuat informasi tentang nilai *Earning before interest and taxes* serta nilai Laba per saham pada PT sebagai instrumen penelitian ini.

Data dari laporan keuangan PT dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dimulai pada tanggal 23 Oktober 1989 atau selama 32 tahun dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk dimulai pada 18 maret 1991 atau selama 30 tahun. Sepuluh tahun terakhir, dari tahun 2012 hingga 2021, menjadi sampel penelitian ini. Pengujian menggunakan *purposive sampling* untuk memeriksa sampel non-probabilitas. *Purposive sampling* merupakan metode pemeriksaan dengan melihat kontemplasi dan kondisi tertentu (Sugiyono, 2019). Dengan kriteria data berupa data audited dan akses penuh atas laporan keuangan perusahaan untuk jangka waktu sepuluh tahun, dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 dan seterusnya.

Penelitian ini ditujukan kepada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, yang berlokasi di Jl. M.T. Haryono kav.16 Jakarta 12810, dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk, yang berlokasi di Jl. Ancol VIII/I, Kota Ancol, Kawasan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia. Untuk tujuan penelitian ini, data ini dikumpulkan dari laporan keuangan dan informasi perusahaan yang dapat ditemukan di www.idnfinancial.co.id, situs bursa efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan studi pustaka dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Study pustaka adalah instrumen penghimpunan informasi dengan cara mengarahkan tulisan berkonsentrasi pada objek penelitian untuk mendapatkan bahan kepustakaan, khususnya spekulasi yang membantu eksplorasi ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi dalam pandangan survei penulisan, catatan harian dan sumber dari buku. Dokumentasi adalah pencatatan berbagai laporan yang memperkuat penyelidikan informasi eksplorasi yang dilengkapi dengan pemeriksaan informasi yang ada kaitannya dengan obyek

pemeriksaan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa informasi laporan keuangan tabel keuntungan dan kerugian yang diunduh.

Menurut Sugiyono (2019), investigasi informasi adalah proses mengumpulkan informasi dari semua responden atau berbagai sumber informasi. Prosedur pemeriksaan informasi yang dipakai untuk menangani informasi dalam ulasan ini adalah independent sample T-test. Dengan menggunakan SPSS V.25, independent sample test (T-test) bertujuan untuk menguji hipotesis dari dua atau lebih populasi dimana masing-masing kelompok sampel bersifat independen, dimana kedua populasi tersebut independen dan tidak berhubungan (Putri & Iradianty, 2020). Dengan aturan ulasan terlampir:

1. Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Dilihat dari nilai *sig.(2-tailed)*

Jika nilai *sig.(2-tailed)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan jika nilai *sig.(2-tailed)* > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai *Degree of Financial Leverage*

Tabel 3. Perbandingan *Degree of financial leverage* antara PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk dan PT. Charoend Pokphand Indonesia, Tbk.

Tahun	DFL PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	DFL PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk
2012	1,21%	0,92%
2013	1,17%	1,76%
2014	2,01%	1,16%
2015	2,00%	0,14%
2016	0,69%	0,77%
2017	1,89%	0,79%
2018	1,63%	0,94%
2019	1,06%	0,84%
2020	2,25%	1,30%
2021	3,63%	1,40%
Rata-Rata Perusahaan	1,754%	1,002%

Sumber : Data sekunder diolah 2023

Dilihat dari perhitungan nilai *Degree of Financial Leverage*, telah terombang-ambing dari PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dengan tipikal organisasi senilai 1,754%. Sementara itu, di PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk sebesar 1,002%. *Degree of Financial Leverage* pada PT. Japfa

Comfeed Indonesia Tbk mengalami varians. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2016 sebesar 0,69%. Dan selanjutnya mengalami ekspansi kritis pada tahun 2021, yaitu sebesar 3,63%. Sedangkan *Degree of Financial Leverage* pada PT. Charoend Popkphand Indonesia Tbk juga mengalami perubahan. Kejatuhan terjadi pada 2015-2019. Sedangkan peningkatan terjadi pada tahun 2013.

Uji Independent sampel T-test

Tabel 4. Hasil uji statistik nilai *Degree of financial leverage*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
D FL	Equal variances assumed	2,192	,156	2,534	18	,021	751.900	296.713	128.530	1,375.270
	Equal variances not assumed			2,534	13,634	,024	751.900	296.713	113.910	1,389.890

Sumber : Data sekunder diolah dengan spss V.25

Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Mengingat tingkat signifikan $\alpha=0.05$, maka nilai $(\alpha/2)(df)= (0,05/2)(18) 0,025;18$ sehingga diperoleh tabel t senilai 2.101. Tabel di atas, sangat mungkin diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,534 dengan sig. 0,156. Dengan demikian karena nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} ($2,534 > 2,101$) maka dilihat dari premis dinamika melalui korelasi nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , menerangkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Angka tersebut memiliki arti yaitu adanya perbedaan besar dalam *Degree of Financial leverage* antara PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk.

Membandingkan nilai sig.(2-tailed)

Berdasarkan hasil olahan dari SPSS v.25, diketahui bahwa uji sig.levене insentif keseimbangan varians tes adalah $0,156 > 0,05$, dan itu berarti bahwa fluktuasi informasi antara PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk berbeda sehingga pemahaman tabel hasil uji signifikansi didasarkan pada kualitas yang ada pada tabel "Equal Variances not assumed", Setelah diketahui bahwa sig.(2-tailed) sebesar $0,024 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diakui berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji

Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen (Baashima)

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

ISSN: 2988-1056

Volume: 1 Nomor: 2 (Oktober: 2023) hal: 92-102

independen sampel test. Dari tabel hasil di atas diketahui selisih rata-ratanya adalah 751.900. Selisih nilai ini dengan rata-rata Tingkat Leverage Finansial yaitu $1.757,80 - 1.005,90 = 751,9$ adalah 113.910. Produk akhir dari pemeriksaan ini adalah adanya perbedaan besar dalam tingkat pengaruh moneter di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Dari perbandingan thitung dan ttabel didapatkan nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel} (2,534 > 2,101)$, yaitu adanya perbedaan besar dalam *Degree of Financial leverage* antara PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk. Sedangkan perbandingan nilai signifikansi di dapat $0,156 > 0,05$, yaitu bahwa fluktuasi informasi antara PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk berbeda. Di mana dari pemeriksaan menyatakan adanya perbedaan besar dalam tingkat pengaruh moneter di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT. Charoend Pokphand Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia akademisi, dan perusahaan yang dijadikan sampel, dan juga calon investor yang sedang mencari perusahaan untuk melakukan investasi. Serta penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan dan memperluas pengetahuan bagi para peneliti. Diharapkan penelitian ini akan berdampak pada dunia pendidikan, perusahaan pakan ternak dalam membuat strategi agar mampu menarik banyak investor yang ingin menanamkan sahamnya di perusahaan. Keterbatasan penelitian ini adalah terbatasnya laporan keuangan yang dapat diakses oleh peneliti. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian khusus manajemen keuangan terkait *degree financial leverage*. Serta saran untuk penelitian ke depannya agar dapat menggunakan data di luar perusahaan pakan ternak, sehingga akan ada perbedaan perbandingan yang didapat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah swt yang selalu mempermudah urusan kuliah, Diri Sendiri yang sampai saat ini mampu menyeimbangkan Pekerjaan, Bisnis, dan Kuliah. Terima kasih pada orang tua yang selalu bilang "Bisa" pada anak-anaknya.

REFERENSI

- Ariana, R. (2016). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE PADA PT SAMPOERNA AGRO,Tbk. DAN ENTITAS ANAK. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 32-43. <https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/mabis/article/view/529>
- Audina, B. P., & HS, S. (2019). Pengaruh Financial Leverage, Struktur Modal Dan Total Asset Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(1), 76-90.

Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen (Baashima)

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

ISSN: 2988-1056

Volume: 1 Nomor: 2 (Oktober: 2023) hal: 92-102

- <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v14i1.515>
- Bani. (2022). *Analisa Pengaruh Net Working Capital dan Net Sales Terhadap Earning Before Interest and Tax (EBIT) Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.* <https://www.indofood.com/company/indofood-at-a-glance>
- Briliyan. (2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol. 1 No. 1 April 2013 | administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id 95. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 1(1), 95–103.*
- Dewi. (2013). *Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. Akuntansi Universitas Udayana, 1, 215–229.*
- Fahmi, R. M. (2014). *Pengaruh Financial Leverage, Operating Leverage, dan Total Asset Turnover terhadap Earning per Share pada Perusahaan Oil and Gas dan Coal Mining yang Ada di Bursa Efek Indonesia.*
- Ginting. (2021). *Pengaruh Pendapatan dan Beban terhadap Beban Pajak dengan Earning Before Interest and Tax sebagai Variabel Intervening. JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi, 7(2), 207–216. https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.5725*
- Hasanah, A. N. (2021). *Pengaruh Degree of Operating Leverage dan Degree of Financial Leverage terhadap Return On Equity. Management & Accounting Expose, 1(2), 22–31. https://doi.org/10.36441/mae.v1i2.86*
- Juliana, M. A. (2019). *ANALISIS FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jalan Kapten Mukhtar Basri No . 3 Medan Abstrak : Kunci : Financial Leverage , Earning Per Share , JII A. Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, 7(2), 305–319.*
- Khairani, D. A. (2021). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593. Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Sirkah Purbantara Utama, 10(19), 1–18.*
- lia. (2017). *Pengaruh Leverage Terhadap Price To Book Value Pada Pt Pelayaran Tempura Emas Tbk Dan Entitas Anak. Jurnal FinAcc, 1(12), 2042–2054.*
- Mudawanah, S. (2019). *Analisis Operating Leverage (DOL), Financial Leverage (DFL) dan Combination Leverage Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis, 7(3), 187–198. https://top.id*
- Niarti, U. (2018). *Analisis Perbandingan Laba Rugi Pada CV. Maju Jaya Abadi (MJA). Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 4, 6–9.*
- Purba, M. A. (2019). *Pengaruh Earning Per Share, Dividend Per Share Dan Financial Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Bareleng, 4(1), 86–95. https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1480*
- Putri. (2017). *Analisis DOL, DFL dan DCL Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. In Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya (JMBS) | (Vol. 15, Issue 2). http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs*
- Ramadhan. (2021). *PENGARUH OPERATING LEVERAGE DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP EARNING PER SHARE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2019). Jurnal Akuntansi & Perpajakan, 2(2).*
- Rohana, S., & Pratiwi, A. (2020). *Analisis Perbandingan Degree Of Financial Leverage Antara Bank Cimb Niaga Dan Bank Danamon. JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara,*

**Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen
(Baashima)**

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

ISSN: 2988-1056

Volume: 1 Nomor: 2 (Oktober: 2023) hal: 92-102

3(1). <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.508>

Yunus, M. (2020). Pengaruh Leverage Operasi Dan Leverage Keuangan Terhadap Laba Per Lembar Saham Pada Perusahaan Go Public. *Tangible Journal*, 5(1), 71-86. <https://doi.org/10.47221/tangible.v5i1.112>